

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto,<sup>20</sup> hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar yang menjadi pokok perbincangan penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Menurut Sudjana,<sup>21</sup> hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh peserta didik setelah menerima pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Dalam kegiatan proses pembelajaran peserta didik akan mendapatkan pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik, sehingga pengetahuan tersebut sebagai salah satu kemampuan yang telah didapat saat proses pembelajaran.

Menurut Dani Firmansyah,<sup>22</sup> hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah ia mengalami proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar pendidik melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didik, tetapi

---

<sup>20</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 5

<sup>21</sup>Sudjana, *Penilaian Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 22

<sup>22</sup>Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan Unsika* 3, no.1 2015, 37

ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Jadi kesimpulannya, bahwasannya hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisah dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk melakukan proses pembelajaran serta evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.

## 2. Dimensi Hasil Belajar

Menurut Susanto,<sup>23</sup> aspek-aspek hasil belajar yaitu aspek kognitif (pemahaman konsep), aspek afektif (sikap peserta didik) dan aspek psikomotor (keterampilan proses).

Menurut Bloom yang telah dikutip oleh Rifa'i dan Anni menyebutkan bahwa dalam taksonomi ranah belajar terdapat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>24</sup> Aspek kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman. Aspek afektif mencakup perasaan, sikap, minat dan nilai. Psikomotorik mencakup keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf.

Menurut Kingsley yang telah dikutip oleh Sudjana, bahwa terdapat tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita.<sup>25</sup> Menurut Benyamin Bloom dikutip oleh Darwis ada 3 hasil belajar yang ada pada peserta didik, yaitu:<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6

<sup>24</sup>Rifa'I dan Anni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Universitas Semarang Press, 2016), 72

<sup>25</sup>Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2019), 22

<sup>26</sup>Darwis, *Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi* (Makasar: Sah Media, 2017).

1) Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan peserta didik yang berhubungan langsung dengan inteligensi. Inteligensi ini masih dibagi lagi menjadi beberapa aspek seperti pengetahuan, pemahaman, analisis, pengaplikasian dan evaluasi.

2) Afektif

Afektif berhubungan dengan emosional, emosional yang dimaksud berupa penilaian, karakteristik, penerimaan, respond dan lain sebagainya.

3) Psikomotorik

Psikomotorik merupakan kemampuan peserta didik dalam hal keterampilan yang melibatkan fungsi system syaraf, otot dan psikis. Psikomotorik ini terdiri dari pembiasaan, meniru, adaptasi kesiapan dan lain sebagainya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar. Menurut Slameto,<sup>27</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri berupa faktor kesehatan serta cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kedisiplinan dan kelelahan jasmani serta rohani.

---

<sup>27</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 54

Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik berupa keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Iklm sekolah atau suasana disekolah saat pandemi covid-19 tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka. Adapun menurut Freibreg, iklim sekolah yaitu suatu kualitas atau karakter yang ada dalam sekolah, digambarkan dengan jantung dan jiwa sekolah.<sup>28</sup> Menurut Kristiyani, iklim sekolah adalah sebuah Susana sekolah atau atmosfir sekolah.<sup>29</sup> Maka iklim sekolah bisa disebut sebagai interaksi antara pendidik, teman sebaya, kegiatan pembelajaran, perlengkapan belajar dan suasana lingkungan. Saat pandemi covid-19 seperti ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga kegiatan belajar hanya dilaksanan dirumah atau online.

Faktor yang mempengaruhi iklim sekolah adalah lingkungan fisik sekolah, sistem sosial, pengaturan lingkungan sekolah dan harapan terhadap perilaku guru serta prestasi peserta didik.<sup>30</sup> Adapun lingkungan fisik sekolah berupa bangunan sekolah, halaman sekolah dan semua fasilitas fisik yang ada di sekolah. System sosial meliputi aturan sekolah, hubungan dan interaksi antara pendidik dengan staf sekolah, hubungan antara peserta didik, orang tua serta hubungan eksternal lainnya. Pengetahuan lingkungan sekolah meliputi pengaturan bangunan, ruang kelas, tempat duduk, kebersihan sekolah dan fungsi-fungsi desain

---

<sup>28</sup> H. Jerome Freiberg, *School Climate: Measuring, improving and sustaining healthy learning environments* (Philadhelpia: Falmer Press, 1999), 11

<sup>29</sup> Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi and Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia* (Yogyakarta: Sananta Dharma University Press, 2016), 115

<sup>30</sup> Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi and Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia* (Yogyakarta: Sananta Dharma University Press, 2016), 116

lainnya. Harapan teradap perilaku pendidik dan prestasi peserta didik meliputi harapan positif pendidik terhadap peserta didik, sikap profesional yang positif serta efikasi diri.

#### 4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu perubahan perilaku atau kemampuan peserta didik yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah peserta didik melakukan proses belajar. pembelajaran dikatakan berhasil apabila adanya perubahan pada peserta didik setelah melakukan aktivitas yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik.

Perubahan menjadi lebih baik harusnya ditunjukkan sebagai hasil belajar, manfaat hasil belajar yaitu<sup>31</sup> untuk menambah pengetahuan peserta didik, untuk peserta didik yang belum faham serta belum mengerti menjadi lebih faham serta mengerti, untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dan untuk peserta didik agar dapat menghargai sesuatu hal sebelum melakukan pembelajaran.

Manfaat itu dapat dirasakan oleh peserta didik apabila pendidik merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang kreatif serta inovatif dalam pelaksanaannya, sehingga peserta didik tergerak dan fokus dalam pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari

---

<sup>31</sup> Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, 2020

dalam diri peserta didik mempengaruhi hasil belajar berupa kedisiplinan belajar saat pandemi covid-19. Kemudian faktor eksternalnya berupa lingkungan keluarga saat pandemi covid-19, dimana tidak hanya pendidik saja yang harus mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik saat pandemi covid-19 yang mengaruskan pembelajaran dilaksanakan secara daring tetapi orang tua juga bisa untuk mengontrol hasil belajar anaknya. Pada penelitian ini yang akan diambil dari aspek kognitif yaitu hasil belajar dari nilai PTS peserta didik.

## **B. Kedisiplinan Belajar**

### **1. Pengertian Kedisiplinan Belajar**

Menurut Tu'u,<sup>32</sup> disiplin merupakan sesuatu hal yang menyatu dalam diri seseorang. Disiplin salah satu unsur penting dalam keberhasilan mendapatkan harapan, tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik. Adapun perspektif umum disiplin merupakan sikap atau perilaku sosial yang bertanggung jawab dan mampu mengoptimalkan serta mengendalikan diri dalam relasi sosial.<sup>33</sup> Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, disiplin adalah suatu perilaku sosial yang ada dalam diri untuk menumbuhkan sikap sosial patuh dan tanggung jawab terhadap peraturan dengan dorongan serta kesadaran yang muncul dalam dirinya.

---

<sup>32</sup>Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 31

<sup>33</sup>Daryanto dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 49

Menurut Tu'u,<sup>34</sup> Kedisiplinan belajar merupakan suatu yang terbentuk melalui dua cara yaitu dorongan diri sendiri dan pemaksaan. Kedisiplinan ada jika terdapat dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan suatu aturan yang telah ditetapkan dengan adanya pemaksaan sehingga terbentuk kebiasaan untuk selalu menaati aturan yang ada.

Menurut Hurlock,<sup>35</sup> disiplin memiliki peran penting dalam perkembangan seorang anak dalam memenuhi kebutuhan tertentu. Kedisiplinan penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat menumbuhkan sikap tegas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mengerjakan tugas kegiatan pembelajaran. Disiplin merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada.<sup>36</sup> Kedisiplinan ada karena adanya dorongan dari kesadaran yang ada sehingga membentuk sikap atau perilaku disiplin. Hal ini, dipengaruhi oleh hati dan pikiran diri sendiri untuk melakukan tindakan disiplin.

Menurut Tu'u,<sup>37</sup> disiplin itu penting karena beberapa alasan yaitu disiplin yang muncul karena kesadaran diri sendiri, tanpa disiplin kegiatan pembelajaran tidak akan kondusif serta pembelajaran tidak berjalan dengan baik sehingga perlu adanya disiplin agar lebih kondusif agar pembelajaran berjalan dengan baik, membiasakan menaati peraturan serta tata tertib yang ada disekolah sehingga dapat menumbuhkan sikap

---

<sup>34</sup>Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 40

<sup>35</sup>Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 Terjemahan Meitasari Tjandrasa* (Jakarta: Erlangga, 2016), 83

<sup>36</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 94

<sup>37</sup>Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 37

disiplin dan disiplin jalan menuju kesuksesan dalam belajar maupun nanti saat sudah bekerja. Disiplin sangat penting dalam memberikan sumbangan terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan disiplin peserta didik akan menyadari pentingnya belajar secara teratur akan mendapatkan hasil memuaskan.

Maka dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan sebagai penentu perkembangan peserta didik menuju sikap yang tertib dan bertanggung jawab pada pembelajaran dilaksanakan secara daring saat pandemi covid-19. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi seseorang untuk menunjukkan sikap taat dan patuh dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan baik di sekolah maupun di rumah atas kehendak dan kesadaran diri sendiri, serta pengaturan kesiapan belajar yang baik agar dapat menghasilkan hasil belajar yang baik pula saat pandemi covid-19.

## 2. Pentingnya Kedisiplinan Belajar

Menurut Hurlock disiplin penting untuk perkembangan anak, karena untuk memenuhi beberapa kebutuhan tertentu.<sup>38</sup> Melalui sikap disiplin peserta didik dapat belajar berperilaku baik yang dapat diterima teman maupun masyarakat. Dalam sikap disiplin belajar peserta didik dapat menempatkan kegiatan belajar sesuai pada waktunya sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>38</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2. Terjemah Meitasari Tjandrasa* (Jakarta: Erlangga, 2016), 83

Menurut Rachman yang dikutip oleh Tu'u<sup>39</sup> menjelaskan bahwa pentingnya disiplin belajar bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- 3) Membantu menyelesaikan tuntutan peserta didik yang harus diselesaikan
- 4) Membantu mengatur keseimbangan waktu belajar
- 5) Membantu menjaukan peserta didik dari hal-hal yang dilarang sekolah
- 6) Mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan baik
- 7) Membantu peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik
- 8) Kebiasaan yang baik itu menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya

Menurut Tu'u sendiri menjelaskan bahwa pentingnya disiplin belajar yaitu<sup>40</sup> dengan munculnya disiplin karena kesadaran diri sendiri peserta didik dapat berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif, disiplin menjadikan peserta didik untuk menaati peraturan sekolah dan disiplin sebagai jalan

---

<sup>39</sup> Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 35

<sup>40</sup> Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 37

bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar maupun saat bekerja nantinya.

### 3. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Menurut Tu'u,<sup>41</sup> fungsi disiplin dibagi menjadi enam yaitu sebagai berikut:

- a. Mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu ataupun masyarakat.
- b. Membiasakan mengikuti, mematuhi dan menaati aturan-aturan yang berlaku.
- c. Membentuk kepribadian yang dilakukan dengan cara melatih.
- d. Pemaksaan pada seseorang melalui pendampingan pendidik untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungannya agar dapat menyadarkan peserta didik bahwa disiplin itu penting baginya.
- e. Hukuman berupa sanksi, dimana sanksi dijadikan sebagai alat dan unsur pendidikan karena tanpa sanksi hukuman tidak ada manfaatnya.
- f. Menumbuhkan keadaan sekitar yang kondusif.

Menurut Hurlock,<sup>42</sup> fungsi disiplin dibagi menjadi tiga yaitu untuk mengajar anak dengan periku tertentu selalu akan diikuti dengan pujian, untuk mengajar anak harus memperhatikan suatu tingkatan yang wajar tanpa menuntut konformitas yang berlebihan dan mengendalikan pengendalian diri serta pengarahan diri. Berdasarkan penjelasan para ahli

---

<sup>41</sup>Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 38

<sup>42</sup>Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 Terjemahan Meitasari Tjandrasa* (Jakarta: Erlangga, 2016), 97

tentang fungsi disiplin dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi prasyarat dalam pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan menuju kesuksesan baik dalam belajar maupun kelas ketika sudah bekerja.

#### 4. Dimensi Kedisiplinan Belajar

Menurut Tu'u dibagi menjadi tiga yaitu disiplin otoritarian (bersifat memaksa kehendak orang lain tanpa memperhatikan dampaknya), disiplin permisif (membebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keinginan hatinya) dan disiplin demokratis (memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi serta menaati peraturan yang ada).<sup>43</sup> Sama seperti Tu'u, Hurlock juga berpendapat tentang fungsi disiplin dibagi menjadi tiga yaitu<sup>44</sup> disiplin otoritarian (bersifat mengatur), disiplin permisif (belajar dalam berperilaku secara sosial) dan disiplin demokratis (menekankan untuk mengetahui isi peraturan serta memperoleh kesempatan berpendapat terkait peraturan tersebut adil tidaknya).

Disiplin dari penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa disiplin dapat diterapkan dalam menunjang kegiatan belajar peserta didik, baik pendidik maupun orang tua juga bisa ikut andil dalam mendisiplinkan sikap serta mampu menyesuaikan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar sikap disiplin bisa tertanam kuat dan menjadi suatu kebiasaan yang baik.

---

<sup>43</sup>Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 44

<sup>44</sup>Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 Terjemahan Meitasari Tjandrasa* (Jakarta: Erlangga, 2016), 93

Maka, indikator disiplin belajar menunjukkan sikap kedisiplinan belajar yang baik yang berpengaruh pada hasil belajar. maka, indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut teori Tu'u yang terdiri dari tiga indikator yaitu otoritarian (bersifat mengatur), disiplin permisif (belajar dalam berperilaku secara sosial) dan disiplin demokratis (menekankan untuk mengetahui isi peraturan serta memperoleh kesempatan berpendapat terkait peraturan tersebut adil tidaknya).

### C. Perhatian Orang Tua

#### 1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto,<sup>45</sup> perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Menurut Tu'u,<sup>46</sup> keluarga adalah salah satu potensi besar yang memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Perhatian orang tua sudah menjadi sepatutnya sebagai bentuk dorongan, bimbingan dan memberi teladan yang baik agar dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Maka, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Menurut Ahmadi dan Supriyono,<sup>47</sup> perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu memberi motivasi belajar, memberi penghargaan, membimbing dalam belajar, menciptakan suasana rumah yang tenang serta harmonis dan menyediakan kebutuhan sekolah.

---

<sup>45</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 61

<sup>46</sup>Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 80

<sup>47</sup>Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 85

Perhatian orang tua bagian dari sesuatu yang dibutuhkan untuk membantu seorang anak dalam tumbuh kembangnya. Setiap orang tuapasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi seorang manusia yang pintar, berguna bagi nusa bangsa dan agamanya. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Menurut Slameto,<sup>48</sup> cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh besar terhadap belajar anaknya, jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik. Oleh karena itu orang tua harus menyadari pentingnya perhatian terhadap keberhasilan belajar anaknya.

## 2. Pentingnya Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto<sup>49</sup> menyatakan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Jika orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak melengkapi alat belajar dan tidak memperhatikan anak belajar sehingga dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Anak yang pandai tetapi kurang diperhatikan orang tua bisa jadi malas belajar dan mengalami kesulitan dalam belajar.

Menurut Tu'u<sup>50</sup> menyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu potensi besar yang memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Sudah sepatutnya keluarga mendorong,

---

<sup>48</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 60

<sup>49</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 61

<sup>50</sup> Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 80

menyemangati, membimbing dan memberi arahan maupaun teladan yang baik bagi anaknya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pentingnya perhatian orang tua dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua saat pandemi covid-19 sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik, dimana pembelajaran saat pandemi covid-19 dilakukan secara daring di rumah masing-masing peserta didik. Sehingga perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap peserta didik dalam belajar dengan harapan akan meningkatkan hasil belajar.

### 3. Faktor-faktor Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua memiliki beberapa faktor, adapun menurut Suryabrata,<sup>51</sup> terdapat dua faktor perhatian yaitu faktor dari segi objek (hal yang menarik perhatian) dan faktor dari segi subjek (bersangkutan dengan pribadi subjek).

Berdasarkan faktor-faktor perhatian yang sesuai dengan penelitian ini lebih mengacu pada faktor subjek karena anak memiliki hubungan dengan orang tua sehingga anak akan mendapatkan perhatian lebih. Selain itu, orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anaknya walaupun memiliki kekurangan ataupun tidak.

### 4. Dimensi Perhatian Orang Tua

Menurut Suryabrata dibagi menjadi tiga yaitu dasar intensitasnya (intensif dan tidak intensif), dasar cara timbulnya dan dasar

---

<sup>51</sup>Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 16

besarnya objek yang dikenai perhatian.<sup>52</sup> Perhatian intesif diberikan secara fokus, penuh perhatian dan terus menerus begitu pula dengan sebaliknya. Berdasarkan cara timbulnya perhatian yang dilakukan dengan penuh kesadaran serta kemauan secara sengaja. Besarnya objek yang dikenai perhatian, perhatian yang terpancar hanya pada satu objek. Menurut Slameto,<sup>53</sup> perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu memberi bimbingan belajar, memberi penghargaan, pengawasan terhadap belajar dan menyediakan kebutuhan belajar.

Maka, dapat disimpulkan bahwa banyak perhatian orang tua yang dapat diberikan kepada anak serta untuk penerapannya orang tua mampu menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak. Dalam penelitian ini, perhatian orang tua diambil yaitu perhatian yang disengaja. Perhatian yang disengaja maksudnya adalah bahwa orang tua memiliki kewajiban dalam masalah pendidikan anaknya, sehingga orang tua bertanggung jawab atas kebutuhan belajar anaknya.

Indikator perhatian orang tua dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Slameto yaitu memberi bimbingan belajar, memberi penghargaan, pengawasan terhadap belajar dan menyediakan kebutuhan belajar. Dimana disesuaikan dengan keadaan saat pandemi covid-19 dimana pembelajaran yang dilakukan secara daring di rumah masing-masing peserta didik.

---

<sup>52</sup> Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 146

<sup>53</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 61

#### D. Pengaruh antar Variabel

##### 1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Menurut Slameto<sup>54</sup> menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin. Disiplin belajar bukan pembawaan dari lahir, tetapi sebuah perilaku yang sengaja dibiasakan dalam waktu yang lama. Kedisiplinan belajar ada karena kesadaran diri sendiri dan pembiasaan diri untuk belajar secara teratur baik di rumah maupun di sekolah tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraisyah<sup>55</sup> tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 2 Siabu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana data yang diambil dari angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian bahwa  $r$  hitung sebesar 0,488 dalam kategori sedang dan kontribusi belajar dipengaruhi kedisiplinan.  $F$  hitung  $12532 > F$  tabel 4,08, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Siabu. Dari skripsi tersebut mendapatkan hasil bahwa memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat diketahui hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, memiliki beberapa perbedaan pada jumlah variabel dan pelaksanaan saat pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring.

---

<sup>54</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 67

<sup>55</sup> Nuraisyah, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP N 2 Siabu* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Arpansyah, Rustiyarso dan Syahrudin<sup>56</sup> tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,499 > 2,0518$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dengan besar kontribusinya  $R^2$  0,312. Menyatakan bahwa disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Gustina Fatma Pertiwi<sup>57</sup> tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif *pre-eksperimental*. Dimana dalam penelitian ini meneliti pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar saat pandemi covid-19 terhadap prestasi IPA peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa tergolong tinggi yaitu sebesar 63% dan motivasi sebesar 46% sedang dari perhitungan angket. Terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar saat pandemi covid-19 terhadap hasil belajar IPA. Kedisiplinan sig.  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 30,6%. Motivasi sig.  $0,001 < 0,05$  dan

---

<sup>56</sup> Arpansyah, Rustiyarso dan Syahrudin, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak (Skripsi FKIP Untan Pontianak, 2016)

<sup>57</sup> Gustina Fatma Pertiwi, Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)

koefisien determinan sebesar 19%. Hasil uji korelasi sebesar 0,410 menunjukkan hubungan yang sedang. Hasil uji regresi linier berganda dengan nilai sig. 0,001 (kedisiplinan) dan 0,046 (motivasi belajar)  $< 0,05$ , dan terdapat pengaruh sebesar 35,9%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar saat pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar IPA SMP Negeri 2 Getasan. Dari skripsi tersebut mendapatkan hasil bahwa memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat diketahui hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, memiliki beberapa perbedaan pada jumlah variabel dan pelaksanaan saat pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik saat pandemi covid-19. Jadi, semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar peserta didik, semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik saat pandemi covid-19.

## 2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Anak yang pandai namun tidak mendapat perhatian orang tua akan menimbulkan masalah sebab kurangnya perhatian orang tua saat pembelajaran saat pandemi covid-19 secara keseluruhan dilakukan secara daring di rumah masing-masing peserta didik. Sehingga kegiatan pembelajaran perlunya perhatian orang tua untuk memberi kebutuhan belajar, semangat dan arahan untuk menghasilkan hasil belajar baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sauma Sihombing, Regina Sipayung dan Darinda Sofia Tanjung<sup>58</sup> tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungu. Penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *Sampling total*. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $5,891 > 1,697$  maka  $H_a$  diterima sehingga menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun tahun pembelajaran 2020/2021. Dari skripsi tersebut mendapatkan hasil bahwa memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat diketahui hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, memiliki beberapa perbedaan pada jumlah variabel dan pelaksanaan saat pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah Egi Aultama<sup>59</sup> tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dapat dilihat dari hasil dengan hasil  $t$  hitung sebesar 11,124 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jika dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,999 maka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $11,124 > 1,999$ ) dilihat dari nilai signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$  dengan koefisien regresi linier di peroleh

---

<sup>58</sup> Sauma Sihombing, Regina Sipayung dan Darinda Sofia, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungu, *Jurnal SEJ (School Education Journal)* Vol.10 No. 4 Desember 2020

<sup>59</sup> Khasanah Egi Aultama, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VII (Skripsi FKIP Untan Pontianak, 2020)

sebesar 0,791 dan koefisien determinan  $R^2$  sebesar 0,659 (65,9%) sehingga  $H_0$  ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayunandia Putma Aglistya<sup>60</sup> tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Wahidin Sudirohusono Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 10% dengan hasil uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  ( $4,112 > 1,976$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,6% dengan hasil uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  ( $3,787 > 1,976$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak serta perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,4% dengan hasil uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  ( $11,724 > 3,059$ ) sehingga  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik saat pandemi covid-19. Jadi, semakin tinggi perhatian orang tua berikan kepada peserta didik untuk belajar, semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik saat pandemi covid-19.

---

<sup>60</sup> Ayunandia Putma Aglistya, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Wahidin Sudirohusono Kabupaten Tegal (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2020)

### 3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Nila Candra Novita<sup>61</sup> pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,566 > 4,24$ ) dengan presentase pengaruh sebesar 51,5%. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,978 > 4,24$ ). Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,253 > 3,40$ ) dengan presentase pengaruh sebesar 57,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Khoirunnisa<sup>62</sup> pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Disiplin dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Dabin III Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan pengaruh sebesar 15%, terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan pengaruh sebesar 13,2% serta terdapat positif dan signifikan kedisiplinan belajar

---

<sup>61</sup> Nila Candra Novita, Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020)

<sup>62</sup> Lutfi Khoirunnisa, Pengaruh Disiplin dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Dabin III Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes ( Skripsi, 2020)

dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan pengaruh sebesar 18%. Sehingga dalam penelitian ini memiliki pengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Nurbaity<sup>63</sup> pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akutansi SMK PGRI 1 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari hasil analisis data terdapat pengaruh. Hasil analisis data menunjukkan t hitung sebesar 3,280 lebih besar dari t tabel 1,988. Secara parsial juga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,066 lebih besar dari t tabel 1,988. Secara simultan ada pengaruh antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. dilihat dari analisis data F hitung sebesar 13,376 lebih besar dari F tabel sebesar 3,100. Terdapat hubungan positif dan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi ganda 0,487. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima dengan koefisien determinan sebesar 23,7%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik saat pandemi covid-19. Jadi, semakin tinggi kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua berikan kepada peserta didik dalam belajar saat pandemi covid-19, semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik saat pandemi covid-19.

---

<sup>63</sup> Siska Nurbaity, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akutansi SMK PGRI 1 Jakarta (Skripsi, 2016)

## E. Pandemi Covid-19

Awal tahun 2020 ada sebuah laporan yang berasal dari China kepada WHO (*World Health Organization*) bahwa terdapat 44 pasien *pneumonia* di wilayah Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. 10 Januari 2020 penyebab penyakit tersebut mulai terdeteksi serta didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Akhir bulan Januari 2020 WHO menetapkan *Global Emergency* dan pada tanggal 11 Februari 2020 WHO memberi nama penyakit tersebut yaitu Covid-19.<sup>64</sup>

Covid-19 dapat menularkan kepada semua orang baik anak kecil, orang dewasa maupun lansia. Gejala yang ditularkan yaitu batuk kering ringan sampai gejala yang serius yaitu (*MERS*) *Middle East Respiratory* dan (*SARS*) *Severe Acute Respiratory Syndrome*. Penyebaran Covid-19 sangat cepat, hal ini dapat menimbulkan dampak bagi masyarakat. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 dalam kehidupan yaitu pendidikan, perekonomian, sosial dll.

Penyebaran Covid-19 sudah hampir diseluruh dunia. Tak terkecuali Indonesia juga terdampak penyebaran Covid-19. Hal ini membuat pemerintah mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu dengan cara semua kegiatan yang mengumpulkan massa ditunda dahulu berdasarkan surat edaran pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020. Setelah muncul surat edaran dari pemerintah semua kegiatan dilaksanakan dirumah termasuk pendidikan. Pendidikan di Indonesia mulai berbenah agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dimasa pandemi Covid-19. Pada 24 Maret 2020 pendidikan dilaksanakan

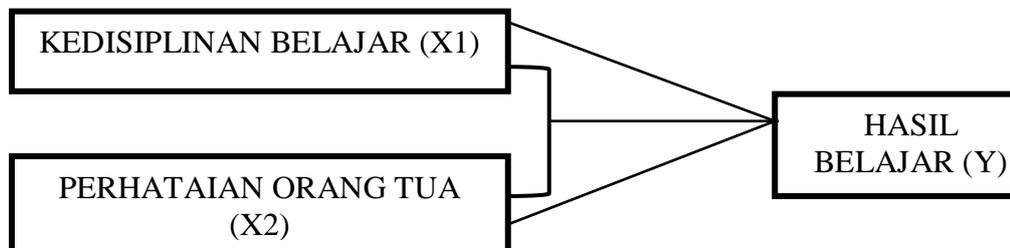
---

<sup>64</sup>Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, dan Heidy Agustin, Penyakit Virus Corona 2019, *JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA*, VOL. 40 No. 2 April 2020, p-ISSN 0853-7704, e-ISSN 2620-3162, 120

secara online (Daring) dari rumah. Pembelajaran secara online atau daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah melalui media sosial.<sup>65</sup>

#### F. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis digunakan untuk memperjelas arah tujuan penelitian. Penelitian ini menggambarkan pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI, oleh karena itu dapat digambarkan kerangka teoritis sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis**

Tahap pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara mencari pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ , pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dan pengaruh variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Sedangkan hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

$H_1$  : Diduga disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI saat pandemi covid-19.

$H_2$  : Diduga perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI saat pandemi covid-19.

---

<sup>65</sup>Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 06 No. 02 tahun 2020, 216

H<sub>3</sub> : Diduga disiplin belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI saat pandemi covid-19